

## **Sosialisasi Penyakit pada Sapi dan Kambing Serta Pencegahannya di Desa Salarri Kecamatan Limboro, Polewali Mandar**

**Hendro Sukoco<sup>1\*</sup>, Najmah Ali<sup>1</sup>, Irma Susanti<sup>1</sup>, Muhammad Irfan<sup>1</sup>,  
Agustina<sup>1</sup>, Suhartina<sup>1</sup>, Marsudi<sup>1</sup> dan Ani Susanti<sup>2</sup>**

Prodi Peternakan, Fakultas Peternakan dan Perikanan

Universitas Sulawesi Barat, Indonesia

<sup>2</sup>Prodi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sulawesi Barat, Indonesia

\*[hendrosukoco@unsulbar.ac.id](mailto:hendrosukoco@unsulbar.ac.id)

**Abstrak:** Penyakit masih menjadi kendala utama peternak di Indonesia, terutama peternakan rakyat, hal ini dikarenakan kondisi iklim tropis dan sumber daya peternak yang tergolong rendah pengetahuannya tentang penyakit, sehingga kurang memperhatikan dalam memelihara ternaknya, terutama yang berkaitan pencegahan dan pengendalian penyakit. Desa Salarri merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Limboro, Polewali Mandar. Sebagian besar masyarakat di desa tersebut berprofesi sebagai peternak sapi dan kambing. Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan bersama dengan Kepala Desa setempat diperoleh bahwa minimnya pengetahuan para peternak di Desa Salarri terkait dengan penyakit pada sapi dan kambing serta upaya pencegahannya. Sehingga perlu dilakukan sosialisasi mengenai penyakit pada sapi dan kambing serta pencegahannya di Desa Salarri Kecamatan Limboro, Polewali Mandar. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 24 Maret 2022 di Aula Kantor Desa Salarri. Adapun metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah ceramah dan tanya jawab. Sasaran dari kegiatan ini adalah peternak yang ada di Desa Salarri. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan sosialisasi dengan baik dan lancar. Dengan adanya kegiatan ini para peternak di desa tersebut mendapatkan pengetahuan baru mengenai penyakit pada sapi dan kambing serta upaya pencegahannya.

**Kata Kunci:** Desa Salarri; Kambing; Sapi; Sosialisasi

**Abstract:** *The disease is still the main obstacle for breeders in Indonesia, especially on smallholder farms, this is due to tropical climate conditions and breeders' resources which are relatively low in knowledge about diseases, so they pay less attention to raising livestock, especially those related to disease prevention and control. Salarri Village is one of the villages located in Limboro District, Polewali Mandar. Most of the people in the village work as cattle and goat breeders. Based on the results of the identification of problems with the local Village Head, it was found that the farmers in Salarri Village lacked knowledge regarding diseases in cattle and goats and their prevention efforts. So it is necessary to disseminate information about diseases in cattle and goats and their prevention in Salarri Village, Limboro District, Polewali Mandar. This activity was held on Thursday, March 24, 2022, in the Salarri Village Office Hall. The method used in this activity is lecture and question and answer. The target of this activity is farmers in Salarri Village. The results obtained from this activity are the implementation of socialization activities well and smoothly. With this activity, farmers in the village gain new knowledge about diseases in cattle and goats and their prevention efforts.*

**Keywords:** Salarri Village; Goat; Cow; Socialization

**Received: 12 April 2022 Accepted: 18 Mei 2022 Published: 2 Juni 2022**

DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i2.5238>

**How to cite:** Sukoco, H., Ali, N., Susanti, I., Irfan, M., Agustina, A., Suhartina, S., Marsudi, M., & Susanti, E. (2022). Sosialisasi penyakit pada sapi dan kambing serta pencegahannya di desa salarri kecamatan limboro, polewali mandar. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 581-586.

## PENDAHULUAN

Usaha peternakan di Indonesia memiliki prospek yang cerah ke depannya, hal ini dikarenakan adanya pertumbuhan penduduk, peningkatan pendapatan dan permintaan akan gizi protein hewani oleh masyarakat. Adapun tujuan utama usaha peternakan adalah untuk menghasilkan bahan pangan sumber protein bergizi tinggi seperti daging, susu dan lain sebagainya (Winarsih, 2018). Salah satu komoditas strategis untuk dikembangkan dan mampu mendukung ketahanan pangan dalam menyediakan kebutuhan akan gizi protein hewani adalah ternak ruminansia seperti kambing dan sapi (Pinardi et al., 2019). Namun beberapa masalah dihadapi oleh peternak sehingga mampu menurunkan tingkat produksi ternak, salah satunya adalah penyakit (Milzam et al., 2018). Beberapa penyakit yang sering menyerang ternak sapi dan kambing adalah mastitis, anthrax, brucellosis, cacingan, scabies, diare, kutu, bloat dan lain sebagainya (Orisa et al., 2014; Zulfikar, 2012).

Penyakit masih menjadi kendala utama peternak di Indonesia, terutama peternakan rakyat, hal ini dikarenakan kondisi iklim tropis dan sumber daya peternak yang tergolong rendah pengetahuannya tentang penyakit, sehingga kurang memperhatikan dalam memelihara

ternaknya, terutama yang berkaitan pencegahan dan pengendalian penyakit (Rahayu, 2008). Berbagai kerugian yang ditimbulkan akibat adanya penyakit pada ternak seperti pengeluaran biaya untuk pengobatan, kematian ternak, menurunnya produksi dan efisiensi pakan (Nuraini et al., 2020). Selain itu terdapat juga beberapa penyakit pada ternak yang bersifat zoonosis yaitu mampu ditularkan dari hewan ke manusia seperti penyakit anthrax, tuberculosis, brucellosis dan lain sebagainya (Biru et al., 2018).

Desa Salarri merupakan salah satu daerah yang berada di Kecamatan Limboro, Polewali Mandar. Jumlah penduduk di desa tersebut yaitu 1.241 jiwa (Badan Pusat Statistik (BPS), 2021) dan menurut kepala Desa Salarri, hampir 90% berprofesi sebagai peternak, baik kambing maupun sapi. Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan dengan Kepala Desa setempat diperoleh bahwa minimnya pengetahuan para peternak di Desa Salarri terkait dengan penyakit pada sapi dan kambing serta upaya pencegahannya. Sehingga perlu dilakukan sosialisasi mengenai penyakit pada sapi dan kambing serta pencegahannya di Desa Salarri Kecamatan Limboro, Polewali Mandar.

Adapun tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

(PkM) ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada para peternak di Desa Salarri, Kecamatan Campalagian, Polewali Mandar mengenai jenis-jenis penyakit yang secara umum menyerang ternak sapi dan kambing serta upaya pencegahan penyakit efektif dan efisien di lokasi tersebut.

## **METODE**

Kegiatan ini dihadiri oleh 20 peserta yang terdiri dari peternak, Kepala Desa Salarri beserta perangkatnya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan kepada para peternak yang ada di Desa Salarri, Kecamatan Limboro, Polewali Mandar agar memperoleh pengetahuan mengenai penyakit pada sapi dan kambing penanggulangannya. Pemahaman yang diterima oleh peserta dapat diketahui melalui sesi tanya jawab yang dilakukan setelah pemaparan materi selesai. Kegiatan ini dilakukan pada Kamis, 24 Maret 2022 di Aula Kantor Desa Salarri. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah ceramah dan tanya jawab. Adapun alat yang digunakan pada kegiatan ini yaitu pena, buku catatan, proyektor, laptop, *microphone* dan *speaker*. Sedangkan bahan yang digunakan adalah materi sosialisasi. Indikator keberhasilan pada kegiatan ini dilakukan dengan wawancara pada beberapa peserta setelah kegiatan untuk mengetahui pemahaman peternak mengenai macam-macam penyakit yang secara umum menyerang sapi dan kambing serta tata cara pencegahannya.

### **Tahap Pelaksanaan Kegiatan**

#### *Survei Awal*

Survei awal merupakan survei pendahuluan yang bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dialami oleh masyarakat di Desa Salarri, Kecamatan Limboro, Polewali Mandar.

#### *Penentuan Target*

Berdasarkan dari hasil survei awal dan kumpulan permasalahan yang dialami oleh masyarakat setempat, maka sasarannya adalah kelompok peternak yang ada di Desa Salarri, Kecamatan Limboro, Polewali Mandar.

#### *Penyediaan Materi*

Tahap kegiatan ini meliputi persiapan materi-materi yang akan diberikan, dan penyediaan sarana pendukung dalam kegiatan tersebut.

#### *Kegiatan Sosialisasi*

Pemaparan materi mengenai penyakit pada sapi dan kambing serta pencegahannya dengan metode ceramah dan tanya jawab.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan dengan Kepala Desa setempat diperoleh bahwa minimnya pengetahuan para peternak di Desa Salarri terkait dengan penyakit pada sapi dan kambing serta upaya pencegahannya. Sehingga kami berinisiatif untuk melakukan kegiatan sosialisasi penyakit pada sapi dan kambing serta pencegahannya di Desa Salarri, Kecamatan Limboro, Polewali Mandar. Kegiatan ini dihadiri oleh 20 peserta yang terdiri dari peternak, Kepala Desa Salarri beserta perangkatnya. Adapun susunan acara pada kegiatan ini adalah sambutan dan pembukaan

acara oleh Kepala Desa Salarri, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi sosialisasi serta sesi tanya jawab oleh peserta. Adapun materi yang disampaikan meliputi beberapa hal yaitu penyakit-penyakit

yang umum menyerang sapi dan kambing baik yang bersifat zoonosis maupun yang tidak serta tatacara pencegahannya. Dokumentasi kegiatan tertera pada Gambar 1.



(a)



(b)

Gambar 1 (a) Pemaparan Materi Sosialisasi Mengenai “Penyakit Pada Sapi dan Kambing Serta Pencegahannya di Desa Salarri Kecamatan Limboro, Polewali Mandar, dan (b) Sesi Tanya Jawab oleh Peserta

Peserta sangat serius dalam mendengarkan pemaparan materi pada kegiatan tersebut. Pada sesi tanya jawab, tidak sedikit dari peserta yang bertanya seputar materi yang sudah disampaikan bahkan mereka juga berdiskusi mengenai kendala-kendala yang dihadapi selama beternak. Hal ini membuktikan bahwa peternak di Desa Salarri sangat antusias mengikuti kegiatan sosialisasi tersebut dikarenakan ingin menambah pengetahuannya mengenai penyakit yang menyerang sapi dan kambing dan tata cara pencegahannya.

Materi ini sangat penting untuk masyarakat di Desa Salarri yang sebagian besar berprofesi sebagai peternak sapi dan kambing. Usaha peternakan memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan, sehingga digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup peternak sehari-hari. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Ernawan *et al.* (2016) yang menyatakan bahwa tujuan utama dari

usaha peternakan adalah untuk memperoleh keuntungan yang tinggi. Namun usaha peternakan dihadapi oleh beberapa tantangan, salah satunya adalah penyakit. Beberapa penyakit yang sering menyerang ternak sapi dan kambing adalah mastitis, anthrax, brucellosis, cacingan, scabies, diare, kutu, bloat dan lain sebagainya (Noach, 2017; Orisa *et al.*, 2014; Zulfikar, 2012). Sedangkan menurut data yang diperoleh di Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2021, menyatakan bahwa penyakit yang sering menyerang ternak sapi dan kambing di Wilayah Kecamatan Limboro seperti baliziekte, cacingan, *Bovine Ephemeral Fever* (BEF), brucellosis, scabies dan lain sebagainya. Penyakit dapat menyebabkan kerugian pada peternak apabila tidak segera dilakukan pencegahan dan pengendalian seperti kematian, pengeluaran biaya untuk pengobatan serta menurunnya produktivitas

ternak dan efisiensi pakan (Nuraini *et al.*, 2020).

Indikator keberhasilan pada kegiatan ini adalah peternak banyak mendapatkan pengetahuan baru mengenai macam-macam penyakit yang secara umum menyerang sapi dan kambing serta tata cara pencegahannya. Hal ini ditandai dengan hasil wawancara setelah kegiatan menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan peternak terhadap macam-macam penyakit yang secara umum menyerang sapi dan kambing serta tata cara pencegahannya.

#### SIMPULAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 24 Maret 2022 di Aula Kantor Desa Salarri dan dihadiri oleh 20 peserta yang terdiri dari peternak, Kepala Desa Salarri beserta perangkatnya. Adapun susunan acara pada kegiatan ini adalah sambutan dan pembukaan acara oleh Kepala Desa Salarri, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi sosialisasi serta sesi tanya jawab oleh peserta. Peserta sosialisasi sangat antusias dalam mengikuti acara tersebut bahkan tidak sedikit dari mereka pada sesi tanya jawab yang mengutarakan pertanyaan seputar materi yang disampaikan. Dengan adanya kegiatan PkM ini masyarakat mendapatkan pengetahuan baru mengenai penyakit pada sapi dan kambing serta upaya pencegahannya.

#### DAFTAR PUSTAKA.

Badan Pusat Statistik (BPS). (2021). *Kecamatan limboro dalam angka 2021*. BPS Kabupaten Polewali Mandar.

Ernawan, M., Trijana, E., & Ghazali, R. (2016). Analisis pendapatan usaha

peternakan sapi perah laktasi (studi kasus di desa minggirsari kecamatan kanigoro kabupaten blitar). *Jurnal Aves*, 10(2), 25–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.35457/aves.v10i2.223>

- Milzam, A., Hidayat, N., & Mahfud, M. C. (2018). Sistem pakar diagnosis penyakit pada sapi menggunakan metode Dempster-Shafer berbasis android. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2(10), 3767–3770. <https://jptiik.ub.ac.id/index.php/jptiik/article/view/2731>
- Noach, F. P. (2017). Fuzzy expert system analisa tingkat keparahan penyakit scabies pada kambing. *Jurnal Eltek*, 11(2), 55-66.
- Nuraini, D. M., Sunarto, Widyas, N., Pramono, A., & Prastowo, S. (2020). Peningkatan kapasitas tata laksana kesehatan ternak sapi potong di pelemrejo, andong, boyolali. *PRIMA: Journal of Community Empowering and Services*, 4(2), 102–108. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/prima.v4i2.42574>
- Orisa, M., Santoso, P. B., & Setyawati, O. (2014). Sistem pakar diagnosis penyakit kambing berbasis web menggunakan metode certainty factor. *Jurnal EECCIS*, 8(2), 151–156.
- Pinardi, D., Gunarto, A., & Santoso. (2019). Perencanaan lanskap kawasan penerapan inovasi teknologi peternakan prumpung berbasis ramah lingkungan. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, 7(2), 251–262. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23960/jipt.v7i2.p251-262>
- Rahayu, P. (2008). Inventarisasi kejadian penyakit pada ternak kambing bantuan pemerintah di desa petaling jaya, kecamatan kumpeh ulu, kabupaten muaro jambi propinsi jambi. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu*

- Peternakan*, 11(4), 65–68.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jiip.v11i4.734>
- Winarsih, W. H. (2018). Penyakit ternak yang perlu diwaspadai terkait keamanan pangan. *Jurnal Litbang Kebijakan*, 12(2), 208–221.
- Zulfikar, Z. (2012). Gambaran penyakit infeksius pada ternak sapi dan cara pencegahan. *Jurnal Lentera*, 12(4), 1–8.